

MANAJEMEN PEMBINAAN CLUB EXSIMBLE FC JAKABARING PALEMBANG

Mutiara Fajar¹, Muhzeri², Siti Ayu Risma Putri³, Oktariyana⁴, Muhsana El Cintami Ianos⁵

Universitas PGRI Palembang¹²³⁴⁵
E-mail: sitiayurisma@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen pembinaan club exsimble jakabaring Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan Club exsimble jakabaring Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai prestasi Club Exsimble Jakabaring Palembang yang merupakan pendukung dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah 3 orang Pelatih dan 15 atlet. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pembinaan prestasi sepak bola di klub Exsimble bahwa pembinaan yang dilakukan baik kepada atlet dan pelatih sudah terarah dan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan pembinaan olahraga prestasi. Hal ini terbukti dari prestasi atlet di Club Exsimble yang berprestasi di tingkat kota maupun provinsi. Selain itu, dukungan dari Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) Kota Palembang juga turut andil berkontribusi guna kemajuan sepak bola di Kota Palembang khususnya di Club Exsimble, baik dari segi organisasi kepengurusan, atlet, pelatih, maupun Sarana dan prasarana serta dukungan dari orang tua.

Kata Kunci: Pembinaan Prestasi Sepak bola, Club Exsimble Jakabaring

CLUB EXSIMBLE FC JAKABARING PALEMBANG DEVELOPMENT MANAGEMENT

ABSTRACT

The problem in this research is how the management of coaching club exsimble jakabaring Palembang. This study aims to determine the management of Club exsimble Jakabaring Palembang development. This type of research is a qualitative descriptive study, using a survey method that is to collect as much data as possible about the achievements of Club Exsimble Jakabaring Palembang which is a supporter in this research. The informants in this study were 3 trainers and 15 athletes. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction methods, data presentation, and data verification. Based on the results of the research and discussion that has been stated above, the researcher can draw conclusions regarding the coaching of soccer achievements at the Exsimble club that the coaching carried out for both athletes and coaches has been directed and has been carried out in accordance with the stages of achievement sports coaching. This is evident from the achievements of athletes at Club Exsimble who excel at the city and provincial levels. In addition, support from the All-Indonesian Football Association (PSSI) of Palembang City also contributed to the progress of football in Palembang City, especially at Club Exsimble, both in terms of management organization, athletes, coaches, as well as facilities and infrastructure as well as support from parents.

Keywords: Football Achievement Development, Club Exsimble Jakabaring

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

*Dipublikasikan Oleh :
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sebuah kehidupan yang dikemas sedemikian rupa karena dalam kesempatan berolahraga seseorang belajar tentang nilai inti kebudayaannya. Nilai-nilai perjuangan, ketekunan, sportivitas, kejujuran dan menghargai arti kemenangan dan kekalahan, terlihat jelas dalam praktik olahraga pada setiap kesempatan. Dengan alasan itulah, olahraga diyakini oleh banyak kalangan wahana untuk membina watak seseorang.

Pembinaan dan pembibitan olahraga merupakan permasalahan penting yang harus mendapat perhatian. Pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan bagian upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia diarahkan pada peningkatan jasmani, mental dan rohani masyarakat, serta ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Upaya meningkatkan prestasi dalam olahraga sepakbola membutuhkan sebuah pembinaan yang terprogram dan sistematis. Banyak faktor yang mempengaruhi dan mempunyai andil besar dalam usaha pencapaian prestasi olahraga antara lain ditentukan oleh kondisi fisik dan mental yang baik, penguasaan teknik yang sempurna dan berjalannya taktik dan strategi yang benar.

Pembinaan dalam olahraga tentu saja membutuhkan dana sejak mendirikan sampai menghidupi perkumpulan olahraga tidaklah sedikit dana yang dibutuhkan. Oleh karena itu, diperlukan sumber dana yang kuat baik dari pemerintahan maupun swasta. Sarana dan prasarana merupakan alat yang penting untuk memperlancar di dalam pencapaian prestasi yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi maksimal khususnya pada cabang olahraga sepak bola.

Menurut Luxbacher (2012: 2) sepak bola dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing tim mempertahankan gawangnya dan berusaha menjebol gawang lawan dengan jumlah masing-masing tim 11 orang pemain. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Menurut Algani (2018) permainan sepakbola membutuhkan kerjasama tim yang kompak. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan atau mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*). Pada permainan sepakbola penguasaan teknik dasar sangat dibutuhkan guna menunjang penampilan pemain sepakbola dilapangan baik pada saat latihan maupun pada saat pertandingan.

Penguasaan teknik-teknik dasar permainan sepak bola tentunya harus membutuhkan latihan dan bimbingan sejak dini. Permainan sepak bola dapat berlangsung menarik dan teratur apabila para pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan sepak bola salah satunya adalah penguasaan teknik-teknik dasar. Latihan sejak usia dini bagi setiap pemain sepak bola bertujuan untuk mempersiapkan pemain agar dapat menguasai banyak keterampilan dasar. Dalam proses latihan ini, seorang pelatih sangat berperan penting untuk dapat memberikan berbagai macam bentuk-bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar pemain dalam bermain sepak bola. Pelatih juga dituntut untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang setiap sesi latihan. Kebanyakan dari setiap pelatih saat dalam melatih bentuk-bentuk teknik yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar para pemain dalam bermain sepak bola selalu monoton sehingga menimbulkan kebosanan bagi pemainnya. Pada akhirnya kebosanan yang terjadi tersebut dapat mengganggu tujuan dan sasaran dari latihan yang ingin dicapai. Hingga pada akhirnya banyak ditemukan di lapangan masih rendahnya kualitas penguasaan keterampilan dasar pada setiap pemain sepak bola. Oleh sebab itulah banyak berdiri club-club sepak bola sebagai alternatif dari banyak permasalahan yang dihadapi oleh atlet. Di kota Palembang terdapat banyak club-club sepakbola, salah satunya adalah club Ex Simbels FC.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pelatih di klub Ex Simbels FC yaitu bapak M. Nur Alwi Ujang. Beliau mengatakan bahwa Club Ex Simbels FC ini didirikan di Palembang pada tanggal 18 April 2018, club ini merupakan wadah bagi atlet lokal untuk menunjukkan kemampuannya dalam bermain sepak bola di tingkat daerah maupun nasional. Selain itu, Club Ex Simbels FC merupakan salah satu klub yang didirikan dengan tujuan utamanya yaitu untuk mencetak atlet pemula hingga profesional. Untuk jadwal latihan dilaksanakan pada hari rabu, pukul: 15.30 sampai 17.30 yang dilakukan di lapangan SMA 1 Palembang dan pada hari jumat, pukul: 15.30 sampai 17.30 yang dilakukan di stadion kamboja Palembang. Sedangkan prestasi club pada tahun 2019/2020 yaitu Piala Gubernur (Juara 3), Inzaghi Cup (Perempat Final), KAJASDAM Cup (Juara 1), dan PCL (Juara 2).

Menurut Syafruddin (2011: 4) Pembinaan olahraga prestasi adalah pembinaan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih suatu prestasi olahraga. Dalam konteks ini dapat diartikan dengan pembinaan cabang-cabang olahraga yang ditunjukkan untuk menghadapi kompetisi atau pertandingan mulai dari tingkat yang paling rendah sampai ketingkat Internasional.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Tidak ada yang bisa memastikan olahraga ini dari mana atau bangsa yang memperkenalkan olahraga ini. Pada setiap bangsa memiliki argumentasi tersendiri mengenai klaim terhadap permainan olahraga ini. Era mesir kuno, pada saat itu sudah mengenal sepak bola dengan kain linen. Ini masih tersimpan di museum Inggris. Beberapa relief dinding museum juga menggambarkan bahwa sepak bola telah dikenal di Yunani purba disebut *episcuro*. Pada abad ke 13 tahun 1254, di Florence juga dikenal sepak bola dengan sebutan *calico* dengan pemain 5 orang tapi sudah mengenal 2 gawang. Inilah cikal bakal berdirinya sepak bola modern. Permainan sepak bola di Florence kemudian menjalar ke tanah Eropa, salah satunya Inggris. Olimpiade pertama sejak tahun 1900, awalnya hanya untuk pemain-pemain amatir, namun pada Olimpiade 1984 pemain profesional juga mulai ikut bermain. Sekarang sejak berdirinya FIFA turnamen telah dimainkan oleh tim-tim profesional bahkan wanita sudah mengenal sepak bola modern.

METODE

Menurut Sugiyono (2011: 2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai prestasi club Exsimble FC di kota Palembang yang merupakan pendukung dalam penelitian ini. Kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari perannya. Menurut Sugiyono (2011: 145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan pelaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dalam pembinaan prestasi club Exsimble FC di kota Palembang. Menurut Sugiyono (2011: 231) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pembinaan prestasi di club Exsimble FC di kota Palembang Menurut Sugiyono (2011: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif di klub Exsimble FC di kota Palembang dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Dilihat adanya beberapa aspek utama masalah manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan, *monitoring* dan evaluasi. Keempat fungsi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Manajemen Perencanaan

Perencanaan adalah penentuan lebih awal tujuan yang ingin dicapai dan alat-alat yang digunakan untuk mencapai tujuan itu, (Husdarta, 2012: 37). Perencanaan itu mencakup apa yang dilakukan, bagaimana melakukan, dan siapa yang akan melakukannya. Karena selalu ada anggapan antara apa yang telah dicapai dan apa yang dituju, maka evaluasi dibutuhkan.

b. Manajemen Pengorganisasian

Menurut (Harsuki, 2013: 105) mengartikan organisasi merupakan suatu arena dimana manusia bekerjasama guna melaksanakan tugas yang kompleks untuk mencapai tujuannya. Jadi, pengertian organisasi lebih berfokus pada upaya untuk mengaktualkan dan mengkoordinasikan kerjasama antara individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Manajemen Penggerakan

Pergerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.

d. Manajemen pengawasan monitoring dan evaluasi

Menurut (Manualang, 2012: 173) pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Dalam melaksanakan kegiatan controlling, seorang

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

pemimpin mengadakan pemeriksaan serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Syafruddin (2011: 58) Prestasi terbaik (*top/peak performsnce*) atlet merupakan hasil dari pembinaan dan latihan yang diberikan kepada atlet melalui latihan-latihan dan kompetisi yang terprogram dengan baik dan terarah. Pencapaian prestasi terbaik atlet ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar dapat dikelompokkan atas dua faktor, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar).

Menurut Syafruddin (2011: 55) Kemampuan seseorang atau atlet dalam suatu pertandingan atau kompetisi pada dasarnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (1) kondisi fisik, (2) teknik, (3) taktik, dan (4) faktor mental (psikis). Keempat faktor inilah disebut sebagai unsur-unsur prestasi olahraga karena prestasi yang ditampilkan atau diperagakan oleh atlet, baik secara perorangan maupun berkelompok (tim) dalam suatu pertandingan merupakan perpaduan dari kondisi fisik, keterampilan teknik, keterampilan taktik, dan kemampuan mental yang dimiliki atlet tersebut. Keempat unsur tersebut menyatu dalam suatu bingkai (*frame*) yang dikenal dengan prestasi olahraga (*sports performance*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan pada klub sepak bola Exsimble FC Kota Palembang di bawah naungan Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) tentang pembinaan, perkembangan, dan kontribusi, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, didapatkan data-data sebagai berikut:

1. Kebijakan Pembinaan Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengumpulkan data kebijakan pembinaan prestasi Exsimble FC Kota Palembang selama satu periode kepengurusan. Dari data program kerja tersebut menunjukkan bahwa klub Exsimble FC Kota Palembang tidak tinggal diam dalam memberikan pembinaan baik kepada pengurus, atlet dan pelatih. Adapun program dan rencana kerja selama satu periode sebagai berikut:

a. Kesekretariatan dan Organisasi:

1. Menyediakan, mengatur, dan menertibkan arsip
2. Memperlancar mekanisme kerja organisasi dengan instansi lain
3. Pendataan klub, pelatih, dan atlet
4. Distribusi surat menyurat

b. Pembinaan Prestasi:

1. Pembibitan atlet sepak bola di Kota Palembang.
2. Mengikuti kejuaraan-kejuaraan tingkat kota maupun provinsi
3. Penataran pelatih daerah
4. Penataran pelatih nasional

c. Pertandingan:

1. Porseni SMP dan SMA
2. Porkot/kejurprov
3. Piala Gubernur
4. KAJASDAM
5. PCL

2. Pelaksanaan Program Kerja Pembinaan Prestasi

1) Bidang Organisasi dan Umum

Internal:

- a) Menyelenggarakan rapat kerja yang terdiri dari dua rapat rutin, yaitu rapat cabor (rakor cabang) yang diadakan satu tahun sekali, dan rapat triwulan pengurus.
- b) Melakukan pembinaan secara organisasi dalam rangka mendorong klub untuk meningkatkan kinerja pengurus klub dengan konsultasi manajemen dan administrasi (pendanaan klub).

Eksternal:

- a) Mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan oleh pengurus sepak bola di Kota Palembang. Rapat tersebut harus dihadiri oleh perwakilan klub-klub sepak bola sesuai dengan bidangnya dan oleh orang yang berkompeten di bidangnya.
- b) Bekerjasama dengan klub untuk mengadakan kegiatan pengkaderan dengan pembinaan manajemen kepengurusan dan perwasitan. Maksud dari ini yaitu dapat melaksanakan LKMT satu kali dalam satu tahun dan menyelenggarakan pengkaderan dan pembinaan manajemen kepengurusan dan perwasitan.
- c) Mensosialisasikan AD/ART dan *Rules Competition* sepak bola Indonesia dan mensosialisasikan berbagai keputusan dari pengurus ke klub-klub.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

2) Bidang Pembinaan Prestasi

- a) Melakukan pendataan terhadap pelatih, wasit, dan atlet berprestasi di tingkat Provinsi Sumatera Selatan.
- b) Mengikuti dan mengirimkan pada penataran pelatih di tingkat daerah maupun nasional.
- c) Mensubsidi atlet dan pelatih dalam mengikuti penataran di tingkat daerah, nasional sesuai dengan kemampuan.
- d) Mengadakan pembinaan atlet secara berkala sesuai dengan *event* yang dihadapi baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.
- e) Memberikan bantuan berupa uang pembinaan kepada atlet yang berprestasi di wilayah kerja Kota Palembang minimal kejuaraan resmi tingkat daerah.
- f) Memberikan penghargaan kepada pelatih klub yang atletnya berprestasi di tingkat provinsi, dan nasional.
- g) Mengikuti event kejuaraan dan direkomendasikan oleh klub.
- h) Mensosialisasikan perkembangan IPTEK sepak bola kepada anggota melalui media atau membuat akun jejaring sosial terkait perkembangan sepak bola sebagai sarana untuk mempermudah komunikasi antar atlet dan pelatih.

3. Upaya Peningkatan Prestasi Sepak Bola

- a) Pembinaan sepak bola di klub Exsimble FC perlu diperhatikan secara lebih spesifik baik dari segi kepengurusan maupun dari segi pembinaan prestasi.
- b) Pelaksanaan program kerja kepengurusan klub Exsimble FC hendaknya dilaksanakan sesuai dengan rencana program kerja yang telah dirapatkan pada rapat kerja kepengurusan.
- c) Sebaiknya klub Exsimble FC memberikan *reward* lebih kepada atlet supaya atlet lebih bersemangat untuk lebih berprestasi.

4. Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Exsimble FC

Pembinaan olahraga prestasi memerlukan perencanaan dan persiapan yang baik. Proses pembinaan olahraga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembinaan tersebut memiliki hubungan yang sinergis dan sangat berhubungan satu dengan yang lainnya. Perencanaan dan penyusunan program yang sesuai dengan sumber daya manusia didalamnya sebagai pelaku olahraga sangat diperlukan untuk perkembangan dan kontribusi suatu prestasi minimal menuju prestasi yang maksimal.

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas dan analisis yang peneliti lakukan secara *deskriptif kualitatif*, hasil penelitian menunjukkan bahwa; pembinaan sepak bola di klub Exsimble FC menunjukkan hasil yang cukup maksimal, hal ini dapat dilihat berdasarkan cara pembinaan yang telah dilakukan kepada klub Exsimble FC yang susunannya sesuai dengan AD/ART dan rencana kerja yang signifikan, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dari segi pembinaan atlet, klub Exsimble FC sudah memberikan program pembinaan yang baik berupa penyaringan, pembibitan, dan pemusatan latihan bagi atlet yang akan mewakili Kota Palembang dalam berbagai turnamen. Dari segi pelatih, pembinaan yang dilakukan dirasa maksimal, hal ini dikarenakan pelatih klub Exsimble FC sudah memiliki sertifikat kepelatihan, program latihan yang terstruktur, disiplin pada saat latihan serta memotivasi atlet untuk terus berprestasi dalam turnamen-turnamen yang diikuti sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi klub Exsimble FC.

Pembahasan

Pembinaan prestasi memerlukan perencanaan dan persiapan yang baik. Proses pembinaan olahraga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembinaan tersebut memiliki hubungan yang sinergis dan sangat berhubungan satu dengan yang lainnya. Perencanaan dan penyusunan program yang sesuai dengan sumber daya manusia didalamnya sebagai pelaku olahraga sangat diperlukan untuk perkembangan dan kontribusi suatu prestasi minimal menuju prestasi yang maksimal. Klub Exsimble FC di Kota Palembang memiliki kompetensi yang strategis untuk merancang rencana strategis dan membangun pembinaan olahraga.

Kegiatan pembinaan dimulai dari pembibitan, dan pemusatan melalui berbagai turnamen yang diselenggarakan baik oleh Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI), maupun oleh beberapa sponsor resmi penyelenggaraan turnamen sepak bola. Kegiatan pembinaan prestasi yang telah dilakukan oleh klub Exsimble FC menunjukkan hasil yang maksimal, baik dari segi organisasi, atlet, pelatih, sarana dan prasarana, dan dukungan orang tua maupun pembinaan terhadap pengurus yang bertanggung jawab atas kelangsungan dan perkembangan sepak bola di Kota Palembang.

Bagian penting dalam pelaksanaan pembinaan sepak bola di klub Exsimble FC adalah dengan mengetahui, memahami, dan melaksanakan rencana dan program kerja yang telah disusun. Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan klub-klub sepak bola yang ada di kota Palembang khususnya klub Exsimble FC merupakan wadah bagi atlet-atlet untuk mengembangkan kemampuannya dan sebagai ajang untuk memperoleh prestasi di tingkat kota, provinsi, maupun di tingkat nasional. Pemahaman terhadap karakteristik masing-masing bagian di dalam organisasi ataupun prestasi sepak bola di Kota Palembang sangatlah penting untuk diketahui

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

dan dimengerti oleh semua yang termasuk didalamnya. Keberhasilan prestasi dari klub Exsimble FC menunjukkan bahwa di Kota Palembang memiliki atlet potensial yang bisa berbicara di kanca nasional maupun Internasional. Kinerja pengurus yang maksimal seperti pada proses perekrutan atlet dan pelatih membuktikan bahwa pembinaan prestasi di klub Exsimble FC sangat membanggakan. Hal ini dapat dilihat dari prestasi atlet yang mewakili klub Exsimble FC pada berbagai ajang kejuaraan sepak bola. Menurut beberapa sumber, keberhasilan atlet-atlet tersebut disebabkan karena dukungan dan perhatian kepada atlet baik dari pihak klub maupun pengurus. Perhatian kepada atlet yang dimaksud adalah pertemuan antara atlet, pelatih, dan pengurus, selain itu tidak adanya pembinaan setelah kejuaraan. Pembinaan kepada atlet dilakukan jauh sebelum menghadapi kejuaraan karena klub-klub sepak bola memiliki jadwal latihan yang sudah terprogram dengan baik yang dirancang secara sangat baik oleh pelatih dari klub sepak bola.

Pelatih merupakan aspek yang sangat membantu dalam pencapaian prestasi setelah atlet. Prestasi sepak bola di klub Exsimble FC tidak lepas dari pengaruh pelatih yang memberikan materinya kepada setiap atlet. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan, perkembangan, dan kontribusi pelatih sepak bola di klub Exsimble FC menunjukkan bahwa ada kemajuan prestasi pelatih di klub Exsimble FC. Kemajuan prestasi pelatih disebabkan karena klub Exsimble FC juga memberikan perhatian kepada pelatih dengan cara memberikan penugasan untuk mengikuti diklat pelatih guna mendapatkan lisensi pelatih baik lisensi skala daerah, maupun skala nasional. Penugasan pelatih untuk mengikuti diklat pelatih bertujuan agar pelatih memahami tata cara melatih yang benar dan tidak asal melatih. Peneliti mewawancarai beberapa sumber guna memberikan keterangan tentang kepelatihan sepak bola di klub Exsimble FC dengan hasil belum maksimalnya kepelatihan dalam proses melatih atlet. Pelatih yang ditunjuk untuk memberikan pelatihannya kurang berkomunikasi dengan atlet, hal ini dapat ditunjukkan dengan kurangnya *sharing* antara seluruh pelatih yang melatih team sepak bola guna membahas program latihan dan *goal setting* dalam suatu turnamen. pertemuan seluruh atlet dan pelatih dilakukan beberapa bulan sekali dan tidak adanya jadwal yang kompatibel mengenai pertemuan antara pelatih dan atlet tersebut.

Hasil penelitian tentang pembinaan prestasi sepak bola di klub Exsimble FC menunjukkan bahwa dalam pencapaian prestasi mengalami pasang surut. Selain atlet dan pelatih yang merupakan aspek penting dalam pencapaian prestasi sepak bola di klub Exsimble FC, aspek lainnya yaitu dari segi sarana dan prasarana serta dukungan dari orang tua atlet. Menurut hasil penelitian dan pengumpulan data, ada sedikit program kerja yang tidak terlaksana dikarenakan beberapa hal, seperti faktor waktu dan tempat, juga faktor *intern* yang memungkinkan program kerja tidak terlaksana sesuai jadwal yang sudah direncanakan. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan pelatih, diperoleh hasil bahwa kepengurusan sepak bola di klub Exsimble FC sudah berjalan dengan baik tetapi dengan hasil yang sudah diperoleh sekarang diharapkan para pengurus maupun pihak terkait jangan berpuas diri tetapi justru harus lebih meningkatkan sistem organisasi, penjarangan atlet potensial, pemilihan pelatih yang berkualitas dan sarana prasarana yang baik guna mendukung prestasi atlet serta dukungan motivasi dari orang tua atlet. Semua itu bertujuan untuk memaksimalkan potensi pengurus guna melaksanakan program kerja untuk pencapaian prestasi sepak bola di klub Exsimble FC.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pembinaan prestasi sepak bola di klub Exsimble FC bahwa pembinaan yang dilakukan baik kepada atlet dan pelatih sudah terarah dan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan pembinaan olahraga prestasi. Hal ini terbukti dari prestasi atlet di klub Exsimble FC yang berprestasi di tingkat kota maupun provinsi. Selain itu, dukungan dari Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) Kota Palembang juga turut andil berkontribusi guna kemajuan sepak bola di Kota Palembang khususnya di klub Exsimble FC, baik dari segi organisasi kepengurusan, atlet, pelatih, maupun Sarana dan prasarana serta dukungan dari orang tua.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembinaan prestasi sepak bola di klub Exsimble FC, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi organisasi, diharapkan meningkatkan sistem komunikasi dan kerja sama antar seluruh komponen di dalam organisasi agar proses dan tujuan pembinaan dapat dicapai, melakukan kerjasama dengan sponsor-sponsor agar pendanaan dalam proses pembinaan semakin baik, dan memberikan *reward* kepada atlet-atlet yang berprestasi.
2. Bagi pelatih agar terus meningkatkan kedisiplinan dalam melatih dan kemampuan dalam menyusun dan mengaplikasikan program latihan.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

3. Bagi atlet agar terus berlatih dengan tekun, sehingga prestasi dapat meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas serta lebih mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi klub-klub sepak bola.

REFERENSI

- M Algani. (2018). *Pengaruh Resistance Band Exercises Dan Power Tubgkai Terhadap hasil Tendangan Lambung dalam Permainan Sepakbola Pada Atlet SSB Sriwijaya Asah Soccer (SAS) U-15 Palembang*. Jurnal Pendidikan Olahraga Riyadhoh, Vol. 01No.2 2018 1-6
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Luxbacher. (2016). *Sepak Bola*. Alfabeta; Bandung.
- Milke. Danny. 2007. *Latihan Sepak Bola*. Alfabeta; Bandung.
- Muhajir. (2013). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Ganesha.
- Nonalisa. (2011). *Berlatih Sepak Bola*. Universitas Negeri Jakarta.
- Nugroho. (2012). *Mahir Sepak Bola*. Nuansa. Jakarta.
- Sucipto. (2000). *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Rusli Lutan. (2013). *Pedoman Perencanaan Pembinaan Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Harsono. (2015). *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rangga Aditya Putra. 2016. *Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepak bola Di Akademi Triple's U-17 Kabupaten Kediri*. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 06 No. 2 Edisi Oktober 2016 hal 433-440
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Keplatihan Olahraga*. Padang: UNP Press.
- Tangkudung, J. (2012). *Kepelatihan Olahraga Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Wanda Maulana Haryadi, Ginung Pratidina, M. YGG. Seran. 2016. *Studi Manajemen Pembinaan Olahraga Sepak Bola Di Klub Persatuan Sepak Bola Kota Bogor Oleh Kantor Pemuda Dan Olahraga Kota Bogor*. Jurnal GOVERNANSI ISSN 2442-3971 Vol. 2 No. 1, April 2016